

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE SQ3R (SURVEY, QUESTION, READ,
RECITED, REVIEW) TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA INTENSIF SISWA
KELAS 4 SDN TAMBAKROMO 1 GENENG**

Gita Deva Tri Nuryani¹, Widya Trio Pangestu², Prima Rias Wana³
^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Modern Ngawi
¹gitadevatn@gmail.com ²widyatrio@stkipmodernngawi.ac.id ,
³prima.ra@stkipmodernngawi.ac.id

ABSTRACT

The aim of the researchers in this study was to improve students' intensive reading skills at SD Negeri Tambakromo 1 Geneng in Indonesian subjects. This study uses a quantitative method (experimental) with a one group pretest-posttest design. This study uses interviews and tests. The result of the interview is that the students' reading ability is good but there are 8 students who have low reading ability. The method used by the teacher is a lecture in every lesson. The learning outcomes of students who reached the KKM were only 15 students in intensive reading learning. From the research results $t_{count} > t_{table} = 8.419 > 1756$ SQ3R method has a significant effect on intensive reading ability in 4th grade students of SDN Tambakromo 1. Because if $t_{Count} > t_{Table}$ then it means, H_0 is rejected and H_a is accepted. Likewise with the results of the significance of Sig.(2-tailed) is 0.015, the result is less than 0.05 then H_0 is rejected and H_a is accepted. SQ3R method has a significant effect on intensive reading ability in grade 4 students at SDN Tambakromo 1.

Keywords: Intensive Reading, Learning Outcomes, SQ3R Method

ABSTRAK

Tujuan yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan membaca Intensif siswa di SD Negeri Tambakromo 1 Geneng pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif (eksperimen) dengan one group pretest-posttest desain. penelitian ini menggunakan wawancara dan tes. Hasil dari wawancara adalah kemampuan membaca siswa baik tetapi terdapat 8 siswa yang memiliki kemampuan membaca rendah. Metode yang digunakan oleh guru adalah ceramah dalam setiap pembelajaran. Hasil belajar siswa yang mencapai KKM hanya 15 siswa dalam pembelajaran membaca intensif. Dari hasil penelitian $t_{hitung} > t_{tabel} = 8.419 > 1756$ metode SQ3R berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca intensif pada siswa kelas 4 SDN Tambakromo 1. Karena Jika $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ maka berarti, H_0 ditolak dan H_a diterima. Begitu juga dengan hasil signifikansi Sig.(2-tailed) adalah 0.015, hasil tersebut kurang dari 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a

diterima. metode SQ3R berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca intensif pada siswa kelas 4 SDN Tambakromo 1.

Kata Kunci: Membaca Intensif, Hasil Belajar, Metode SQ3R

A. Pendahuluan

Pada era globalisasi saat ini, manusia di haruskan untuk mempunyai pola pikir yang mampu memecahkan masalah. Untuk meningkatkan pola pikir manusia, dibutuhkan pendidikan yang berkualitas untuk mencapai tujuan yang menjadikan manusia yang mampu bersaing (Priatna & Setyarini, 2019)

Pendidikan merupakan salah satu cara mengembangkan potensi seseorang untuk menghasilkan suatu ketrampilan khusus dan untuk memberikan pengetahuan melalui proses belajar mengajar (S. M. Dewi et al., 2021) Pendidikan sangatlah berguna untuk seseorang supaya bangsa mempunyai generasi yang memiliki pengetahuan berkualitas dan ilmu yang berguna bagi negara.

UUD 1945 yang berbunyi "Mencerdaskan kehidupan bangsa", maksud dari bunyi tersebut adalah pendidikan bagi bangsa Indonesia sangatlah berguna dan penting untuk

mencerdaskan generasi bangsa dengan memperjuangkan dan mengusahakan agar penyelenggaraan sistem pendidikan di Indonesia terus berjalan

Pembelajaran pada dasarnya hubungan interaksi antara siswa dan pendidik untuk memenuhi tujuan belajar (Wana et al., 2021) Interaksi antara siswa dan guru tersebut terjadi secara terencana dan terstruktur. Adapun interaksi yang baik mengharuskan guru mampu menggali potensi dan kreativitas dalam siswa tersebut. Maka dari itu prosedur dalam pembelajaran wajib memiliki cara yang mengilustrasikan kegiatan-kegiatan yang harus dilaksanakan oleh siswa.

Strategi yang digunakan dalam pembelajaran yang harus di aplikasikan oleh guru yaitu konsep mengenai keputusan yang akan digunakan dalam suatu pelaksanaan pembelajaran. Menurut (Anjani et al., 2019) strategi pembelajaran yaitu cara-cara atau usaha guru dalam

mewujudkan suasana dan situasi yang kondusif bagi siswa dalam pembelajaran. (Rahman, 2018) mengatakan strategi adalah suatu perencanaan mengenai konsep yang akan dilakukan oleh guru pada suatu bahan ajar dalam pembelajaran.

Teknik pembelajaran yaitu langkah yang dilaksanakan pendidik pada proses mengajar (Pangestu, 2021) Teknik pembelajaran dalam bentuk pengajaran bahasa bersifat sistemik dan prosedural yang bertujuan untuk meringankan beban guru dalam proses pembelajaran (Parhan et al., 2022) Selain itu, teknik yaitu cara, siasat dan kiat yang dilakukan dalam menerapkan teknik secara umum (Usman, 2020)

Metode pembelajaran di lingkup pendidikan banyak sekali macamnya salah satu nya adalah SQ3R, yaitu suatu metode pembelajaran yang digunakan pada keterampilan membaca. SQ3R merupakan singkatan dari kata S = *Survey*, Q = *Question*, 3R = *Read*, *Recited*, dan *Review*, yang memiliki arti *Survey* yaitu meninjau, *Question* yaitu bertanya, *Read* yaitu membaca, *Recited* diutarakan, dan *Review* artinya melihat kembali (R. S. Dewi et al., 2021)

SQ3R berdasarkan arti terdiri atas lima tahapan : pertama *Survey*, yaitu mencermati bacaan sebelum membaca; *Question*, yaitu membuat pertanyaan-pertanyaan tentang bacaan; *Read* adalah tahap membaca untuk mencari jawaban atas pertanyaan; *Recite* adalah meringkas bacaan dari jawaban yang telah ditemukan; sedangkan *Review* adalah tahap membandingkan tulisan yang dibuatnya dengan bacaan aslinya (Setyowati, 2019)

Menurut (Hartina, 2020) Metode SQ3R mempunyai langkah-langkah yang menuntut siswa melakukan kegiatan membaca secara mandiri dan berupaya untuk memahami siswa terhadap isi bacaan. Langkah-langkah yang terdapat dalam SQ3R menunjukkan bahwa membaca intensif tersurat di dalamnya. Tahap *survey* menggambarkan bahwa siswa harus mampu untuk mencari informasi dalam teks, selanjutnya mengembangkan akurasi teks dalam bentuk pertanyaan seperti tahap *question*.

Membaca intensif merupakan Membaca teks pendek untuk menemukan informasi dan mengembangkan akurasi dalam

memahami teks rinci. Membaca intensif meliputi membaca studi isi dan studi bahasa. Dalam studi isi, membaca meliputi membaca dekat, pemahaman, membaca kritis, dan membaca ideasional, sedangkan dalam studi bahasa membaca meliputi membaca bahasa asing dan membaca sastra (Syamsul, 2021)

Membaca berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan intelektualitas, mempertajam daya nalar seseorang, mendorong kreativitas, memberikan pengetahuan praktis dalam kehidupan, sarana rekreatif, informatif, religius, sosial, dan pembunuh sepi (Nurani et al., 2018)

Pembelajaran di tingkat sekolah dasar khususnya di SD Negeri Tambakromo 1 Geneng siswa tidak menyukai kegiatan membaca intensif terhadap bacaan. Mereka cenderung menyukai sesuatu hal yang sifatnya instan, di mana informasi diserap dengan cepat tanpa membaca keseluruhan pesan. Sehingga seringkali informasi yang diterima tidak benar.

Penelitian yang dilakukan oleh (Jannah, 2020) yang berjudul "Pengaruh Metode SQ3R terhadap Kemampuan Membaca Intensif"

setelah menggunakan metode SQ3R. Nilai rata-rata pada kelompok siswa yang menggunakan metode SQ3R (kelompok eksperimen) adalah 76,86. Lebih unggul dibandingkan nilai rata-rata siswa pada kelas control yaitu hanya sebesar 67,54.

Maka dari itu tujuan yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan membaca Intensif siswa di SD Negeri Tambakromo 1 Geneng pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif (eksperimen) dengan *one group pretest-posttest*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa tentang membaca insentif menggunakan metode SQ3R.

Penerapan metode ini akan dilakukan pretest untuk menguji kemampuan siswa awal, diberikan perlakuan dengan menggunakan metode SQ3R, setelah itu dilakukan uji akhir yaitu posttest untuk menganalisis hipotesis. Hal ini dapat mendapatkan hasil yang akurat dan dapat membandingkan keadaan sebelum diberi perlakuan dan

sesudah sesudah diberi perlakuan.
Berikut adalah desain penelitian:

O₁ X O₂

O₁: Nilai sebelum diberi perlakuan
(pretest)

O₂: Nilai sesudah diberi perlakuan
(posttest)

X : Perlakuan

Penelitian dilaksanakan di SDN Tambakromo 1 yang beralamat di Jalan Raya Geneng-Ngawi KM.10. subyek penelitian adalah siswa kelas 4 yang berjumlah 28 siswa, 12 siswa perempuan dan 16 siswa laki-laki. Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu tiga bulan. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh. Jadi, sampel ada 28 siswa dimana semua populasi menjadi sample penelitian.

Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan tes. Wawancara dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca siswa, metode yang dilakukan guru dan hasil belajar siswa sebelum diadakannya perlakuan. Tes dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa sebelum dilakukan perlakuan dan sesudah dilakukan perlakuan serta acuan pengambilan hipotesis dalam penelitian ini.

Analisis data yang dilakukan peneliti adalah uji validasi, reliabilitas uji tingkat kesukaran dan daya beda soal tes sebelum dikerjakan oleh siswa untuk keabsahan soal tes. Selanjutnya akan dilakukan uji homogenitas dan normalitas terhadap hasil belajar siswa. Analisis terakhir yang dilakukan adalah uji hpotesis menggunakan uji T. Menentukan hipotesis statistik sebagai berikut:

H₀ : Tidak ada pengaruh signifikan Penggunaan Metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recited, Review) Terhadap Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas 4 SDN Tambakromo 1 Geneng

H_a : ada pengaruh signifikan Penggunaan Metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recited, Review) Terhadap Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas 4 SDN Tambakromo 1 Geneng.

Jika $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ maka berarti, H₀ ditolak dan H_a diterima.

Jika $Sig < 0.05$ maka, H₀ ditolak dan H_a diterima.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara terhadap guru yang mengaja di kelas 4. Hasil

dari wawancara adalah kemampuan membaca siswa baik tetapi terdapat 8 siswa yang memiliki kemampuan membaca rendah. Metode yang digunakan oleh guru adalah ceramah dalam setiap pembelajaran. Hasil belajar siswa yang mencapai KKM hanya 15 siswa dalam pembelajaran membaca intensif.

Selanjutnya dalam penelitian ini juga dilakukan analisis data berupa uji validasi dan reliabilitas. Hasil uji validasi dari 15 soal adalah 10 soal dinyatakan valid dan 5 soal dinyatakan tidak valid. Maka dari itu soal yang digunakan oleh peneliti adalah 10 soal untuk menguji kemampuan siswa.

Uji reliabilitas dianalisis menggunakan Microsoft excel. Hasil uji reliabilitas yang dilakukan peneliti pada soal tes hanya satu kali saja dengan hasil 0,75 dimana uji tersebut menunjukkan soal tes berkontribusi reliabel. Dikatakan reliabel karena hasil perhitungan lebih dari sama dengan 0,40 dan kurang dari sama dengan 1,00. Selaras dengan penelitian (Vidya, 2021)

Untuk menguji tingkat kesulitan, menggunakan Microsoft Excel dan nilai hasil tes. Soal yang menunjukkan tingkat kesukaran menunjukkan $TK <$

$0 > 0.70$ (Mudah) Hasil data tingkat kesukaran butir soal yaitu 2 soal mudah, 4 soal sedang dan 4 soal sukar (Kurniawati, 2020).

Hasil uji daya beda, $DP \geq 0.70$ (Baik Sekali), $0.40 \leq DP < 0.70$ (Baik), $0.20 \leq DP < 0.40$ (Cukup). Dari hasil uji daya beda tersebut menunjukkan DP cukup serta baik maka semua soal dapat digunakan. Cukup terdapat 6 soal dan baik terdapat 4 soal (S. M. Dewi et al., 2021)

Uji normalitas digunakan untuk memeriksa apakah suatu variabel normal atau tidak. Cek normalitas menggunakan SPSS 25. Hasil pada sig.(2-tailed) adalah 0.178 yang berarti lebih besar dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel tersebut terdistribusi normal. Relevan dengan penelitian (Akhwani & Romdloni, 2021)

Uji homogenitas digunakan untuk memeriksa apakah data seragam dalam pola uji-t. uji homogenitas pada Sig. adalah 0.366 yang berarti lebih besar dari 0.05. Dapat disimpulkan data homogen.

Dalam penelitian ini didapatkan data pretest dan posttest siswa sebagai berikut

Tabel 1 Pretest dan Posttest

Jenis Data	Pretest	Posttest
Jumlah siswa	28	28
Skor total	1605	2315
Mean	57.3	82.7
Median	60	85
Modus	65	85
Standar deviasi	13.7	6.6
Nilai maksimal	80	95
Nilai minimal	35	70

Dari data di atas jumlah siswa yang mengikuti pretest dan posttest adalah 28 siswa. Skor total saat pretest hanya 1605, hasil posttest 2315. Rata-rata atau mean pretest 57.3 dan posttest 82.7. median atau nilai tengah menghasilkan pretest 60 dan posttest 85. Modus atau nilai yang sering muncul pretest 65 dan posttest 85. Standar deviasi pretest 13.7 dan posttest 6.6.

Dalam penelitian tersebut dapat disimpulkan nilai rata rata siswa kelas 4 SDN Tambakromo 1 mengalami peningkatan yang signifikan dari 57.3 menjadi 82.7 memiliki selisih 28.7. selaras penelitian yang dilakukan (Fendrik, 2017).

Setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas dan juga perhitungan dari segi nilai rata-rata selanjutnya adalah pengujian

hipotesis menggunakan uji t dalam SPSS versi 25.

Tabel 2 Hasil Uji T

Aspek	Hasil Uji
Mean	29.7
N	28
t-hitung	8.419
t-tabel	1.756
Sig.(2-tailed)	0.015
Analisis	$t_{hitung} > t_{tabel}$
Keterangan	Signifikan

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan $t_{hitung} > t_{tabel} = 8.419 > 1.756$ metode SQ3R berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca intensif pada siswa kelas 4 SDN Tambakromo 1. Karena Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka berarti, H_0 ditolak dan H_a diterima. Begitu juga dengan hasil signifikansi Sig.(2-tailed) adalah 0.015, hasil tersebut kurang dari 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. metode SQ3R berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca intensif pada siswa kelas 4 SDN Tambakromo 1.

D. Kesimpulan

Pendidikan merupakan salah satu cara mengembangkan potensi seseorang untuk menghasilkan suatu ketrampilan khusus dan untuk

memberikan pengetahuan melalui proses belajar mengajar.

Metode SQ3R mempunyai langkah-langkah yang menuntut siswa melakukan kegiatan membaca secara mandiri dan berupaya untuk memahami siswa terhadap isi bacaan.

Pembelajaran di tingkat sekolah dasar khususnya di SD Negeri Tambakromo 1 Geneng siswa tidak menyukai kegiatan membaca intensif terhadap bacaan. Mereka cenderung menyukai sesuatu hal yang sifatnya instan, di mana informasi diserap dengan cepat tanpa membaca keseluruhan pesan. Sehingga seringkali informasi yang diterima tidak benar.

Maka dari itu tujuan yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan membaca Intensif siswa di SD Negeri Tambakromo 1 Geneng pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Hasil uji validasi dari 15 soal adalah 10 soal dinyatakan valid dan 5 soal dinyatakan tidak valid. Hasil uji reliabilitas yang dilakukan peneliti pada soal tes hanya satu kali saja dengan hasil 0,75 dimana uji tersebut

menunjukkan soal tes berkontribusi reliabel.

Hasil data tingkat kesukaran butir soal yaitu 2 soal mudah, 4 soal sedang dan 4 soal sukar. Dari hasil uji daya beda tersebut menunjukkan DP cukup serta baik maka semua soal dapat digunakan. Cukup terdapat 6 soal dan baik terdapat 4 soal.

Cek normalitas menggunakan SPSS 25. Hasil pada sig.(2-tailed) adalah 0.178 yang berarti lebih besar dari 0.05. uji homogenitas pada Sig. adalah 0.366 yang berarti lebih besar dari 0.05. Dapat disimpulkan data homogen.

Dari hasil penelitian $t_{hitung} > t_{tabel} = 8.419 > 1756$ metode SQ3R berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca intensif pada siswa kelas 4 SDN Tambakromo 1. Karena Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka berarti, H_0 ditolak dan H_a diterima. Begitu juga dengan hasil signifikansi Sig.(2-tailed) adalah 0.015, hasil tersebut kurang dari 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. metode SQ3R berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca intensif pada siswa kelas 4 SDN Tambakromo 1.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhwani, & Romdloni, M. (2021). Pengaruh Metode Scramble dan Minat Baca terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Primary Education*, 5(1), 1–12. <http://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/index>
- Anjani, S., Dantes, N., & Artawan, G. (2019). Pengaruh Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 3(2), 74–83.
- Dewi, R. S., Lubis, A. S., & Tarihoran, R. K. (2021). Penggunaan Metode SQ3R Dalam Meningkatkan Keefektifan Membaca Dalam Bahasa Inggris. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian*.
- Dewi, S. M., Prawiyogi, A. G., Anwar, A. S., & Wahyuni, C. S. (2021). Efektivitas Strategi Direct Reading Thingking Activities terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 453–455. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.786>
- Fendrik, M. (2017). The Effect of Media Visual in Three Dimensions Towards the Result of Math Learning at Elementary School. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 110265, 110493.
- Hartina. (2020). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran SQ3R terhadap Hasil Belajar Membaca Pemahaman. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Jannah, Z. (2020). Pengaruh Metode SQ3R terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa. *UIN Syarif Kasim*.
- Kurniawati, R. (2020). Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas XII SMA di Surabaya. *Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1.
- Nurani, H. I., Suhita, R., & Suryanto, E. (2018). Peningkatan Kemampuan Membaca Cepat Dengan Metode Sq3R Pada Siswa Sd. *Jurnal Educatio*, 20(1), 33. <https://doi.org/10.20961/paedagogia.v20i1.16594>
- Pangestu, W. T. (2021). The Effort of Developing Students ' Creative Thinking Ability in Elementary School : Needs Analysis. *Journal of Educational Research and Evaluation*, 5(3), 466–472.
- Parhan, P., Abdul Jalil, M., Idrus, I., & Raup, A. (2022). Peningkatan Pemahaman Teks Bahasa Arab Melalui Metode (SQ3R). *Ta'limi | Journal of Arabic Education and Arabic Studies*, 1(1), 21–33. <https://doi.org/10.53038/tlmi.v1i1.9>
- Priatna, A., & Setyarini, G. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Role Playing Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV SD Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 71–76.
- Rahman, A. Y. (2018). "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Volume 7, 248.
- Setyowati, Y. N. (2019). Pengaruh Penggunaan Metode SQ3R dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Memahami Bacaan Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Sawahan. *Linguista: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, Dan*

- Pembelajarannya*, 3(2), 80.
<https://doi.org/10.25273/linguista.v3i2.5729>
- Syamsul, S. (2021). Peningkatan Kemampuan Membaca Intensif dengan Menggunakan Metode SQ4R (Survey, Question, Read, Recite, Reflect) Siswa Kelas XII MIPA 7 SMA Negeri 1 Palopo. *Jurnal Edukasi Sainifik*, 1(1), 51–59.
- Usman, J. (2020). Pengaruh Metode SQ3R terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman. *Universitas Muhammadiyah Makassar*, 866132(259).
- Vidya, M. A. (2021). Meningkatkan Keterampilan Membaca Intensif dalam Menemukan Kalimat Utama Pada Tiap Paragraf Menggunakan Kolaborasi Model Survey , Question , Read , Recite , Review (SQ3R) dengan Pair Checks serta Dikombinasi dengan Scramble Siswa Kelas 4 SDN Liang Angga. *Segacious Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Sosial*, 7(2), 49–58.
- Wana, P. R., Pangestu, W. T., & Wahyudi, A. (2021). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Materi Berorganisasi Pelajaran PKN dengan Menggunakan Model Pembelajaran SQ3R. *Education and Learning of Elementary School (ELES)*, 01(02).